

DAMPAK KONDISI INFRASTRUKTUR JALAN BAGI MASYARAKAT DESA SUKA MULIA DUSUN 3 INDRALAYA UTARA

A. Arianto¹, A.A. Lestari¹, A.H. Bilqis¹, K.L. Latisha¹

¹ Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya, Indralaya
Corresponding author: adhitaforcollage@gmail.com

ABSTRAK: Jurnal ini menggambarkan kondisi akses mobilitas di Desa Suka Mulia Dusun 3, Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia. Kondisi jalan yang masih berupa tanah merah dan jalan cor beton yang sempit telah memberikan dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari warga desa. Dampak tersebut mencakup gangguan terhadap kenyamanan pengguna jalan, hambatan terhadap pekerjaan warga, kesulitan akses untuk kendaraan penting seperti mobil pemadam kebakaran dan truk pengangkut sampah, kesulitan dalam mencari pelayanan kesehatan, serta kenaikan harga sembako. Penerapan perataan permukaan jalan menggunakan batu dan pewadahan sampah merupakan solusi yang diajukan dalam jurnal ini untuk mengatasi masalah tersebut. Jurnal ini menyajikan pentingnya infrastruktur desa yang memadai dalam mendukung kesejahteraan masyarakat pedesaan. Upaya perbaikan akses mobilitas di Desa Suka Mulia Dusun 3 diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup warga desa dan mengurangi dampak negatif yang mereka hadapi akibat kondisi jalan yang buruk.

Kata Kunci: Suka Mulia, Aksesibilitas, Jalan, Dampak

ABSTRACT: This journal depicts the state of mobility access in Village Suka Mulia Dusun 3, North Indralaya, Ogan Ilir Regency, South Sumatra, Indonesia. The condition of unpaved roads and narrow concrete roads has had a significant impact on the daily lives of the villagers. These impacts include disruptions to road users' comfort, hindrances to the villagers' livelihoods, difficulties in accessing essential vehicles such as fire trucks and garbage trucks, challenges in seeking healthcare services, and rising basic commodity prices. The implementation of road surface leveling using stones and waste disposal is proposed in this journal to address these issues. This journal highlights the importance of adequate rural infrastructure in supporting the well-being of rural communities. Efforts to improve mobility access in Village Suka Mulia Dusun 3 are expected to help enhance the quality of life for the villagers and reduce the negative consequences they face due to poor road conditions.

Keywords: Suka Mulia, Accessibility, Road, Impact

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wilayah di Indonesia terbagi atas 38 provinsi yang dibagi kembali menjadi sejumlah kabupaten atau kota lalu kecamatan hingga desa. Pedesaan adalah daerah (kawasan) desa. Sementara pedesaan adalah wilayah permukiman yang sangat dipengaruhi oleh kondisi tanah, dan air sebagai syarat penting untuk terwujudnya pola kehidupan agraris penduduk di tempat itu (Balai Pustaka, 2003). Hal ini membuat pembangunan menjadi tantangan besar yang harus dihadapi oleh pemerintah. Karena demi mencapai keadilan dan kemakmuran rakyat,

pembangunan hendaknya dilakukan secara merata. Pembangunan dalam hal ini merupakan upaya mewujudkan pertumbuhan yang terencana oleh suatu bangsa dan negara dalam rangka pembinaan yang bertujuan membawa taraf hidup rakyat ke arah yang lebih baik. Selanjutnya ada pembangunan daerah yang merupakan bagian dari pembangunan nasional yang tak dapat terpisahkan. Keduanya berjalan selaras mencapai satu tujuan yakni kesejahteraan umum. Keberhasilan pembangunan berada di tangan pemerintah dan rakyat sehingga dibutuhkan kerja sama dan komunikasi yang baik antar kedua belah pihak. Kehendak pemerintah dan kontribusi rakyat adalah dua faktor dasar keberhasilan pelaksanaan pembangunan.

Infrastruktur pedesaan didefinisikan sebagai infrastruktur yang bersifat fisik dan memberikan akses terhadap pelayanan dasar maupun pelayanan sosial serta ekonomi bagi masyarakat pedesaan (Asnudin A, 2005). Pembangunan infrastruktur termasuk ke dalam pembangunan fisik dan menjadi salah satu faktor penting penentu standar dan kualitas kehidupan masyarakat. Ini dikarenakan infrastruktur merupakan pendukung dalam segala kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan kebutuhan akan pembangunan infrastruktur akan sejalan dengan meningkatnya aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam praktik pelaksanaannya, kualitas infrastruktur di berbagai daerah masih jauh dari kata memadai. Akses mobilitas atau jalan yang buruk menjadi masalah yang banyak dihadapi di Indonesia, salah satunya Desa Suka Mulia. Suka Mulia merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Desa ini terbagi menjadi 3 dusun yang dari dusun satu ke lainnya berjarak tempuh 4-5 menit. Jalan di desa ini sebagian besar masih berupa tanah. Bagian lainnya merupakan jalan cor yang kurang layak guna. Jarak antara jalan utama ke desa sendiri cukup jauh. Selain pihak internal, dalam hal ini warga desa, pihak eksternal seperti layanan kesehatan dan layanan pemadam kebakaran yang suatu saat akan sangat diperlukan juga harus merasakan dampak dari prasarana mobilitas kurang baik ini. Ini ketika di kondisi krusial bisa sangat berbahaya. Dampak dari kondisi jalan yang demikian pada warga desa diantaranya: terganggunya kenyamanan pengguna jalan; terhambatnya aktivitas warga seperti mencari nafkah dan mengenyam pendidikan; serta sulitnya desa mencapai layanan kesehatan dan layanan pemadam kebakaran mencapai desa.

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (UU No.38 Tahun 2004). Oleh karena itu, jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas darat. Banyak sekali aspek yang dipengaruhi oleh kualitas prasarana ini, utamanya sosial dan ekonomi. Lancarnya arus jalan akan sangat menunjang kesejahteraan suatu daerah. Sebaliknya, jika jalan ini rusak, perkembangan daerah akan sangat terhambat. Jurnal ini akan membahas kondisi akses mobilitas di Desa Suka Mulia dan dampaknya terhadap kesejahteraan warga di dalamnya yang ditinjau dari berbagai aspek.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi jalan di Desa Suka Mulia Dusun 3, Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh keadaan jalan terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari?

Tujuan Penulisan

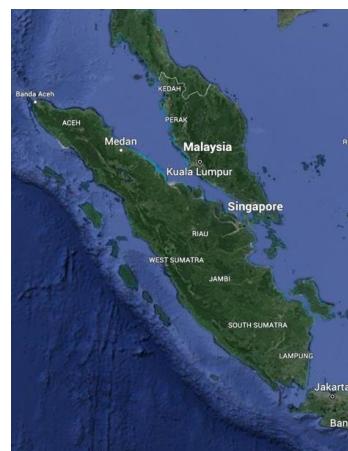
1. Mengetahui kondisi jalan di Desa Suka Mulia Dusun 3, Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
2. Mengetahui dampak keadaan jalan terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dalam meneliti tentang kondisi jalan di Desa Suka Mulia Dusun 3, Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau setting sosial dan untuk menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi berupa tulisan yang naratif. Peneliti mencari data dan ketika data sudah didapatkan, data tersebut dihimpun dalam bentuk gambar atau kata-kata daripada angka (Satori dan Aan, 2009:28). Pada penelitian ini, peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana kondisi jalan dan bagaimana dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat di Desa Suka Mulia Dusun 3, Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

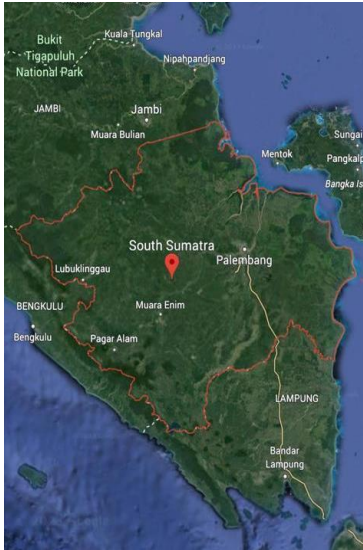
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Jalan



Gambar 1. Peta Sumatera

Sumber: Google Earth (Diolah Penulis, 2023)



Gambar 2. Peta Sumatera Selatan
Sumber: Google Earth (Diolah Penulis, 2023)



Gambar 4. Perbatasan Jalan Lintas dengan Jalan Masuk ke Desa

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 3. Peta Lokasi Desa Suka Mulia Dusun 3
Sumber: Google Earth (Diolah Penulis, 2023)

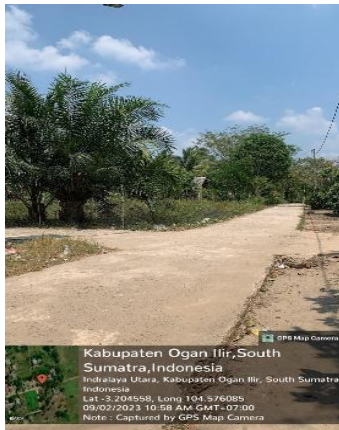
Menurut Undang-Undang No.38 Tahun 2004, Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.



Gambar 5. Jalan Masuk ke Desa

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Kondisi jalan di Desa Suka Mulia Dusun 3 saat ini merupakan permasalahan serius yang sangat berdampak pada kehidupan warga. Jalan yang menghubungkan desa ini dengan jalan raya masih berupa tanah merah yang jalannya licin jika hujan atau berdebu karena hembusan angin. Jalan sambungan ke desanya berupa cor beton yang mana kondisinya sangat buruk dan banyak lubang. Lebar jalan cor beton di sini sangat sempit, hanya berkisar 3 meter, sehingga hanya bisa ditempuh dengan mobil kecil saja. Kondisi ini mengharuskan sebagian besar warga desa menggunakan alat transportasi seperti sepeda motor sebagai alat transportasi utama mereka untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.



Gambar 6. Jalan Beton di antara Rumah Warga
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Selain jalan tanah merah ini, sebenarnya ada jalan lain yang lebih layak untuk digunakan warga desa. Namun, karena akses jalan yang lebih jauh dan harus memutar melewati desa lain, warga desa lebih memilih menggunakan jalan tanah merah ini sebagai akses keluar masuk desa, dan juga karena letaknya yang lebih dekat dan merupakan jalan utama yang aktif digunakan untuk kegiatan warga sehari-hari.



Gambar 7. Jalan Menuju Perkebunan Karet
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Sebagian besar mata pencaharian warga desa bergantung pada aktivitas penanaman dan pengambilan getah karet, yang merupakan sumber pendapatan utama mereka. Ada yang mempunyai kebun karet sendiri, ada pula yang menggarap kebun karet milik orang lain. Hasil panen karet kemudian dapat ditimbang di desa atau dibawa langsung ke luar untuk dijual. Namun buruknya kondisi jalan di desa ini juga menjadi hambatan serius bagi aktivitas mereka.

Dengan kondisi jalan seperti itu, pembangunan jalan sudah direncanakan, namun proyek tersebut belum

terlaksana. Salah satu kendala utamanya adalah kepemilikan lahan yang menyulitkan pembangunan jalan. Beberapa pemilik tanah di sepanjang jalur jalan tidak setuju dengan proyek tersebut karena kurangnya kejelasan mengenai kompensasi atau pertimbangannya.

Dampak Kondisi Infrastruktur Jalan Terhadap Kehidupan Masyarakat

Dari kondisi jalan yang telah dijelaskan sebelumnya, beserta hasil survey terhadap beberapa narasumber, dapat diketahui bahwa dampak kondisi jalan bagi kehidupan masyarakatnya, yaitu sebagai berikut.

Mengganggu Kenyamanan Dan Membahayakan Pengguna Jalan

Ketika cuaca sedang hujan, tanah yang menjadi akses jalan masuk desa menjadi sangat licin dan lengket, yang sangat berbahaya bagi pengguna motor karena dapat tergelincir. Ketika sedang kemarau, terutama saat musim kemarau yang juga berangin, jalan tanah menjadi sangat kering dan debu-debu dari tanah merah itu akan berterbangan dan menambah polusi udara di desa tersebut.

Tabel 1. Nilai Indeks Jalan

Indeks Kondisi Jalan (RCI)	Kondisi Permukaan Jalan
8 - 10	Sangat rata dan teratur
7 - 8	Sangat baik, umumnya rata
6 - 7	Baik
5 - 6	Cukup, sedikit sekali atau tidak ada lubang, permukaan jalan tidak rata
4 - 5	Jelek, kadang-kadang ada lubang, permukaan jalan tidak rata
3 - 4	Rusak, bergelombang, banyak lubang
≤ 2	Tidak dapat dilalui, kecuali 4WD Jeep

Sumber: Surkiman, 1999

Terhambatnya Pekerjaan Warga

Mayoritas pekerjaan warga Desa Suka Mulia Dusun 3 ini adalah menyadap (mengambil getah) karet, baik itu di lahan karet milik sendiri ataupun di lahan milik orang lain. Lahannya sendiri tersebar di sekitar desa, kebanyakan

lahan terletak di sekitar jalan masuk desa yang masih cukup jauh dari rumah-rumah warga, di daerah yang akses jalannya masih kurang baik. Infrastruktur desa yang memadai memberikan peluang mobilitas yang lebih besar bagi penduduk desa. Penelitian menemukan bahwa dengan adanya jalan-jalan yang baik, penduduk desa dapat lebih mudah mencari pekerjaan di luar desa atau mengakses pasar untuk menjual produk pertanian mereka (Johnson dkk, 2018). Infrastruktur desa dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi lokal.

Penelitian oleh Economics Research Institute menunjukkan bahwa infrastruktur yang memadai di desa dapat menarik investasi sektor swasta, menciptakan peluang bisnis lokal, dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut (Economics Research Institute, 2020). Sedangkan jalan menuju lahan karet yang mayoritasnya masih tanah merah inilah yang menjadi penghambat para warga dalam bekerja. Ketika hujan, jalan tanah ini akan menjadi sangat licin dan lengket, kondisi ini menyulitkan warga terutama yang membawa kendaraan karena jika tidak berhati-hati sangat mungkin untuk tergelincir. Jika hujan berlangsung cukup lama dan kondisi jalan sangat tidak memungkinkan untuk dilalui, maka warga tidak dapat bekerja. Ketika tidak hujan pun kondisi jalan tanah ini tetap menjadi masalah bagi para penyadap karet. Hasil panen getah karet mereka ada yang ditimbang di desa dan ada pula yang diangkut ke luar desa. Ketika harus ditimbang di luar desa, mereka membutuhkan ongkos lebih untuk menyewa kendaraan pengangkut hasil panennya. Biasanya, harga karet hasil panen tidak sebanding dengan upah angkut karetnya. Hal ini membuat para pekerja mengalami kerugian.



Gambar 8. Akses Jalan Menuju Perkebunan Karet
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 9. Akses Jalan Menuju Perkebunan Karet
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023



Gambar 10. Akses Jalan Menuju Perkebunan Sawit
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Sulitnya Akses Untuk Kendaraan Roda Empat Khusus, Seperti Mobil Pemadam Kebakaran, Mobil/Truk Pengangkut Sampah, Dan Mobil Pengangkut Material Bangunan

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 tahun 2017 mengartikan Aksesibilitas sebagai kemudahan yang tersedia bagi pengguna jasa yang mempunyai kebutuhan khusus untuk mewujudkan kesamaan kesempatan setiap warga. Penelitian oleh Journal of Development Economics tahun 2005 mengevaluasi dampak dari program perbaikan jalan desa di Rajasthan, India, terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa perbaikan jalan desa dapat meningkatkan aksesibilitas dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Studi oleh Diether W. Buermann tahun 2014 ini mengevaluasi bagaimana jaringan jalan pedesaan dapat memengaruhi pengumpulan sampah padat di wilayah Brasil, dengan menyoroti pentingnya aksesibilitas. Aksesibilitas seperti akses untuk mobil

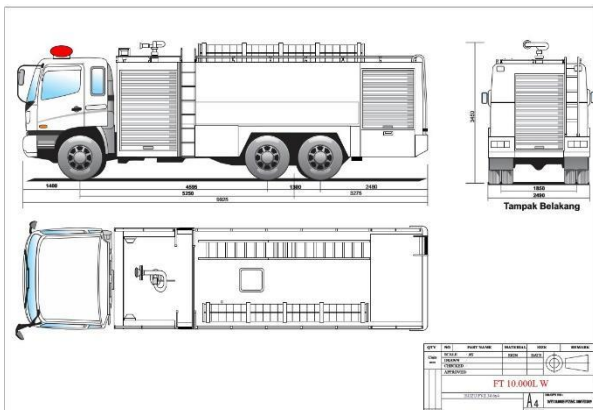
pemadam kebakaran, truk pengangkut sampah, bahkan mobil pengangkut material bangunan diperlukan untuk sebuah desa demi meraih kesejahteraan desa. Hal ini dapat mewujudkan kesamaan kesempatan setiap warga.



Gambar 11. Lebar Jalan Cor Beton di Desa Suka Mulia Dusun 3

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Sampai saat ini, jarang terjadi kasus kebakaran di Desa Suka Mulia Dusun 3. Tetapi, menurut informasi dari warga setempat, terakhir kali terjadi kebakaran pada beberapa waktu yang lalu pada salah satu lahan kebun karet. Pada saat kejadian tersebut, tidak ada warga yang memanggil pemadam kebakaran, jadi apinya dibiarkan saja hingga padam dengan sendirinya. Hal itu sangat bisa dipahami mengingat sulitnya akses yang harus dilalui kendaraan roda empat untuk masuk ke desa, bahkan mobil yang kecil sekalipun kesulitan untuk bisa melewati jalannya. Ukuran lebar jalan di angka 3 meter sulit untuk dilewati kendaraan yang berukuran cukup besar, tidak cukup ruang untuk manuver kendaraan.



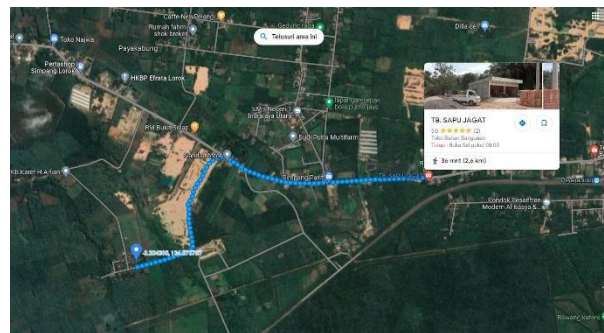
Gambar 12. Standar Ukuran Mobil Damkar di Indonesia
Sumber: Cepagram, 2019

Untuk urusan membuang sampah, di desa ini tidak ada mobil pembuangan sampah yang masuk. Warga setempat meyakini bahwa hal tersebut akibat dari akses jalan masuk desa yang sulit dilalui kendaraan roda empat. Untuk itu, biasanya warga membakar sampah-sampah mereka sendiri, bahkan tak jarang ada yang membuang sampah mereka ke sungai.



Gambar 13. Kontur Tanah yang Naik dan Berbelok
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Seperti yang telah dijelaskan pada poin-poin sebelumnya bahwa sulit bagi kendaraan roda empat untuk masuk ke dalam desa, begitu pula mobil pengangkut bahan material. Sedangkan, jarak toko bahan bangunan yang cukup jauh dari desa mengharuskan warga untuk mengangkut material dengan kendaraan, khususnya kendaraan roda empat.



Gambar 14. Toko Bahan Bangunan terdekat dengan Desa Suka Mulia Dusun 3

Sumber: Google Maps (Diolah Penulis, 2023)

Kebanyakan rumah warga di sana hampir sama, menggunakan dinding batako tanpa lapisan (tanpa cat bahkan plesteran). Hal ini disebabkan sulitnya pengangkutan material bangunan ke dalam desa. Dengan begini, dapat dilihat bahwa perkembangan Desa Suka

Mulia Dusun 3 menjadi ikut terhambat akibat sulitnya akses jalan masuk menuju desa tersebut.

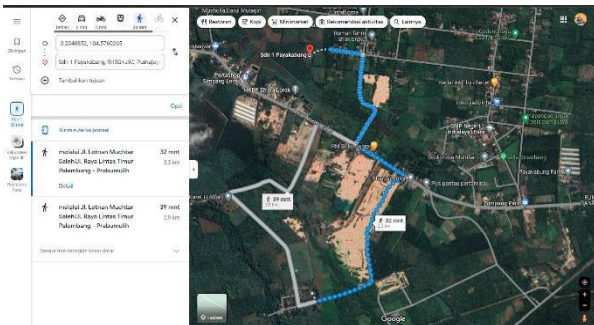


Gambar 15. Rumah Warga Desa Suka Mulia Dusun 3
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Anak-Anak Kesulitan Pergi Ke Sekolah

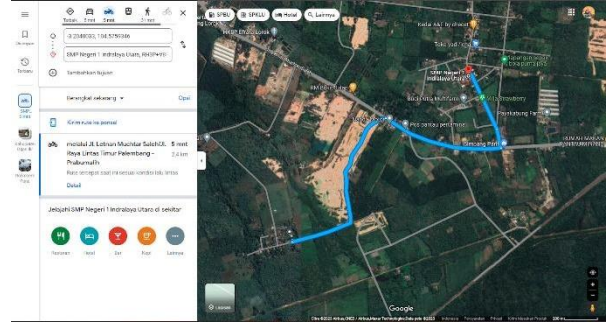
Menurut informasi dari warga setempat, di dalam Desa Suka Mulia Dusun 3 ini tidak terdapat sekolah, sehingga anak-anak mereka harus bersekolah ke luar desa (ke daerah trans). Ketika sedang hujan anak-anak tidak bisa pergi ke sekolah mereka karena jalanan menjadi licin dan sulit dilalui. Bahkan warga yang memiliki mobil sekalipun kesulitan untuk pergi keluar desa. Sebenarnya bisa saja jika mereka ingin melewati jalan desa lain, namun alasan para orangtua tidak memilih mengambil jalan memutar yang lebih bagus adalah karena jaraknya jauh, bahan bakar kendaraan dan waktu tempuh menjadi bahan pertimbangan. Mereka tetap akan memilih melewati jalan biasa yang paling dekat untuk mengejar waktu agar anaknya tidak terlambat.

Dengan adanya infrastruktur desa yang mendukung, seperti jalan yang baik, anak-anak di desa memiliki akses yang lebih baik ke sekolah. Penelitian oleh UNESCO menyoroti bahwa infrastruktur desa yang memadai dapat membantu meningkatkan partisipasi dan retensi siswa di sekolah (UNESCO, 2021). Dengan infrastruktur yang tidak memadai tadi menjadi penghambat partisipasi anak-anak yang ditinggal di desa Suka Mulia dalam pendidikan.



Gambar 16. Perbandingan Jarak dan Waktu Tempuh dari Desa Suka Mulia Dusun 3 ke SDN 1 Payakabung ketika Melewati Jalan Pintas (Utama) dengan Jalan yang Memutar

Sumber: Google Maps (Diolah Sendiri)



Gambar 17. Rute dari Desa Suka Mulia Dusun 3 ke SMPN 1 Indralaya Utara Melewati Jalan Pintas (Utama)
Sumber: Google Maps (Diolah Penulis, 2023)

Mahalnya Harga Sembako

Studi oleh Deininger, Klaus tahun 2011 menyoroti bagaimana jalan pedesaan dapat memengaruhi produksi pertanian dan upah pertanian, yang pada gilirannya memengaruhi ketersediaan bahan makanan. Dan studi oleh Frackson Mumba tahun 2019 menganalisis dampak jaringan jalan pedesaan terhadap ketahanan pangan di Tanzania, menunjukkan bahwa infrastruktur jalan desa dapat memengaruhi pasokan sembako. Maka dari itu infrastruktur sangat mempengaruhi ketersediaan sembako dan harga sembako di sebuah desa. Infrastruktur yang kurang baik akan membawa dampak negatif terhadap warga desa tersebut. Seperti kurangnya ketersediaan sembako, ada pun sembako harganya cenderung lebih tinggi daripada rata-rata harga sembako setempat.

Warga setempat yang memiliki kendaraan biasanya membeli bahan-bahan kebutuhan pokok mereka di pasar di luar desa. Namun, untuk warga yang tidak punya kendaraan atau sedang tidak bisa keluar desa, ada juga warung-warung di dalam desa yang menjual bahan-bahan sembako. Tentunya sembako yang dijual di warung akan lebih mahal harganya daripada membeli langsung di pasar, mengingat ada biaya pengangkutan untuk setiap barangnya. Salah satu contohnya, meninjau dari data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan terhadap harga beberapa komoditas di Kabupaten Ogan Ilir, didapatkan bahwa harga gas elpiji 3 kg untuk wilayah Kabupaten Ogan Ilir berkisar di Rp21.667 hingga Rp23.000. Namun, berdasarkan wawancara dari salah satu warga desa, gas elpiji yang sama dijual desa dengan harga Rp25.000. Ada estimasi kenaikan harga sekitar 2-5 ribu rupiah per satu tabungunya.

Tabel 2. Rata-rata Harga Beberapa Komoditas Di Kabupaten Ogan Ilir (M4 Agustus - M4 September 2022)

Komoditas	Satuan	September				
		M4	M2	M3	M4	M5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BERAS	Kg	Rp10.883	Rp10.883	Rp10.883	Rp10.883	Rp11.000
TEPUANG TERIGU	Kg	Rp12.722	Rp13.000	Rp13.000	Rp12.375	Rp12.889
DAGING AYAM RAS	Kg	Rp28.333	Rp28.333	Rp28.333	Rp31.000	Rp30.667
TELUR AYAM RAS	Kg	Rp26.667	Rp26.667	Rp26.667	Rp25.333	Rp24.000
BAWANG MERAH	Kg	Rp31.333	Rp32.000	Rp32.000	Rp29.333	Rp28.000
BAWANG PUTIH	Kg	Rp21.333	Rp21.333	Rp21.333	Rp20.000	Rp20.000
CABAI MERAH	Kg	Rp90.000	Rp85.000	Rp85.000	Rp45.000	Rp44.667
CABAI RAJIT	Kg	Rp90.000	Rp43.333	Rp43.333	Rp95.667	Rp35.000
MINYAK GORENG	Liter	Rp15.667	Rp16.222	Rp16.222	Rp15.500	Rp15.667
SULA PASIR	Kg	Rp14.333	Rp14.333	Rp14.333	Rp13.571	Rp13.667
DAGING SAPI	Kg	Rp125.000	Rp125.000	Rp125.000	Rp127.500	Rp125.000
NASI DENGAN LAUK	Porsi	Rp13.111	Rp13.111	Rp13.111	Rp12.889	Rp13.333
TOMAT	Kg	Rp8.000	Rp8.000	Rp8.000	Rp8.000	Rp7.333
MIE KERING INSTAN	Bungkus	Rp3.000	Rp3.167	Rp3.167	Rp3.000	Rp3.000
BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	3 Kg	Rp2.000	Rp2.167	Rp2.167	Rp2.000	Rp2.000
	12 Kg	Rp215.000	Rp215.000	Rp215.000	Rp215.000	Rp215.000
Rokok Kretek	Bungkus	Rp15.333		Rp15.333		
Rokok Kretek Filter	Bungkus	Rp25.000		Rp25.667		
SEWA RUMAH	Bulan	Rp500.000		Rp500.000		
KONTRAK RUMAH	Tahunan	Rp5.000.000		Rp6.000.000		
ANGKUTAN ANTAR KOTA	Trayek	Rp1.250		Rp18.333		
ANGKUTAN DALAM KOTA	Trayek	Rp1.000		Rp6.333		
BIAYA PENGIRIMAN BARANG	Kg	Rp18.333		Rp18.333		
TIAP SEPEDA MOTOR	Unit	Rp19.725.000		Rp19.725.000		

Sumber: Website Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023

Kesulitan Menjangkau Fasilitas Kesehatan

Infrastruktur desa yang baik juga dapat memiliki dampak positif pada kesehatan masyarakat desa. Penelitian oleh Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa akses terhadap fasilitas kesehatan yang lebih baik, yang mungkin terjadi berkat pembangunan infrastruktur, telah meningkatkan akses perawatan kesehatan yang tepat waktu (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2017). Infrastruktur desa dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Studi oleh World Bank mencatat bahwa peningkatan akses terhadap infrastruktur seperti air bersih dan sanitasi telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mengurangi risiko penyakit, dan meningkatkan produktivitas (World Bank, 2019). Tidak dapat kita pungkiri bahwa infrastruktur desa terutama jalan mempengaruhi aspek dasar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya akses untuk fasilitas kesehatan. Infrastruktur yang memadai pasti membawa banyak dampak positif terhadap kesehatan warga desa, dan sebaliknya infrastruktur yang tidak memadai membawa dampak negatif terhadap warga desa.

Dari segi kesehatan, Desa Suka Mulia Dusun 3 tidak memiliki puskesmas atau fasilitas kesehatan masyarakat sejenis lainnya. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, terdapat total 28 unit fasilitas kesehatan yang tersebar, namun tidak ada unit yang berada di Desa Suka Mulia. Maka dari itu, ketika ada warga yang jatuh sakit, maka salah satu penanganannya adalah dengan membawa warga yang sakit berobat ke puskesmas di luar desa, tepatnya di Puskesmas Payakabung, Jalan Raya Palembang-Prabumulih Desa Payakabung. Untuk tiba di daerah tersebut warga harus

keluar melalui jalan tanah, karena menjadi rute terdekat untuk keluar desa. Hal tersebut tentu tidak nyaman, mengingat kondisi jalan yang dominan bergelombang, yang mana ketika dilewati dengan kondisi tubuh yang prima sekali pun akan terasa melelahkan. Selain itu, ada pula opsi pengobatan lainnya, yaitu dengan memanggil bidan desa dari luar untuk bisa datang dan merawat warga yang sakit di rumah mereka masing-masing. Namun hal ini juga cukup sulit karena harus menyesuaikan jadwal kesibukan sang tenaga medis.

Tabel 3. Daftar Fasilitas Kesehatan

Kode Fasilitas	Judul	Jenis Fasilitas	Alamat
1610051203	Puskesmas Palembang	Puskesmas Non Rawat Inap	Jl. Raya Lintas Timur Desa Palembang Kecamatan. Indralaya Utara
1610052201	Puskesmas Talang Pangaran	Puskesmas Non Rawat Inap	Jln. May. Iskandar Desa Talang Pangaran Kec. Pemulutan Barat
1610060101	Puskesmas Indralaya	Puskesmas Rawat Inap	Rt. 5 Lk. 3 Kel. Indralaya Mulya. Kecamatan. Indralaya
1610060202	Puskesmas Talang Aur	Puskesmas Non Rawat Inap	Jl. Raya No. 2 Dusun IV Desa Talang Aur Kecamatan. Indralaya
1610061201	Puskesmas Simpang Timbangan	Puskesmas Rawat Inap	Jl. Lintas Timur KM 32 Indralaya
1610061201	Puskesmas Payakabung	Puskesmas Non Rawat Inap	Jln. Raya Palembang-Prabumulih Desa Payakabung
1610061204	Puskesmas KTM Sungai Rambutan	Puskesmas Non Rawat Inap	Desa Sungai Rambutan UPT 1 Indralaya Utara Ogan Ilir
1610062201	Puskesmas Tebing Gerinting	Puskesmas Non Rawat Inap	Tebing Gerinting

Sumber: Website Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2023

Selain dua pilihan sebelumnya, dalam jangka waktu satu hingga dua bulan sekali biasanya ada kunjungan rutin oleh tenaga medis dari luar desa untuk memeriksa kesehatan warga. Para warga desa akan memanfaatkan momen ini untuk memeriksakan keluhan mereka dan meminta beberapa persediaan obat yang ada, sehingga jika nantinya ada keluhan ringan yang masih bisa sembuh dengan minum obat sendiri mereka tidak harus pergi berobat ke luar desa.

Rekomendasi

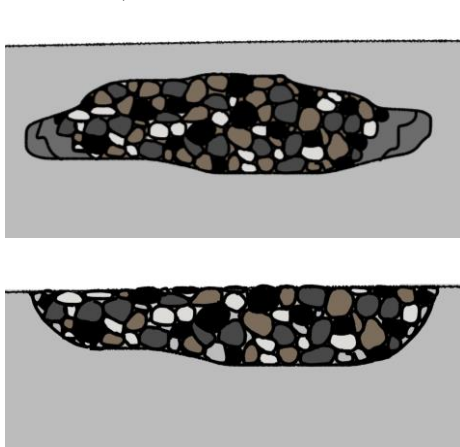
Pemerataan permukaan jalan menggunakan batu merupakan bentuk penyelesaian sementara terhadap kondisi jalan di Desa Suka Mulia Dusun 3 yang sederhana, cepat, serta hemat biaya. Kontur jalan yang tidak rata dapat diisi dengan batu-batu. Jenis batu yang dapat digunakan yakni batu belah yang terkenal kuat dan stabil, memiliki kemampuan menahan beban yang besar dan tahan terhadap cuaca. Batu belah mudah didapatkan dan mempunyai harga yang relatif murah, mulai dari Rp8.500 per kg. Dengan alasan ini, batu belah menjadi pilihan terbaik. Adapun kekurangan dari metode pemerataan ini yakni batu memiliki luas bidang tekan yang kecil sehingga untuk lubang yang sudah mencapai lapisan tanah, dalam jangka waktu panjang, tekanan massa kendaraan bermotor akan membuat batu-batu ini masuk ke dalam tanah, mengakibatkan jalan kembali ke kondisi sebelumnya.



Gambar 18. Batu belah
Sumber: Creativedesigninterior, 2023



Gambar 19. Penggunaan batu belah untuk jalan
Sumber: Zonariau, 2018



Gambar 20. Konsep perbaikan jalan Desa Suka Mulia
Sumber: Penulis, 2023

Selanjutnya pewadahan sampah yang merupakan solusi dari tercemarnya sungai karena kebiasaan warga membuang sampah sebagai akibat dari ketidakmampuan mobil pengangkut sampah mengakses permukiman. Tempat sampah kecil dapat disediakan di setiap sudut permukiman. Wadah yang lebih besar, dalam hal ini Tempat Pembuangan Sementara, juga dapat direncanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Masalah pada akses mobilitas di Desa Suka Mulia Dusun 3 secara garis besar yakni jalan menuju permukiman yang masih berupa hamparan tanah merah dan jalan cor beton dengan lebar berkisar 3 meter di dalam permukiman yang dipenuhi lubang. Masalah demikian merupakan dampak dari tidak adanya pelaksanaan pembangunan jalan yang mana ketidaksetujuan akan proyek tersebut oleh pemilik tanah pada lokasi menjadi penyebab utamanya. Adapun alasan di balik ketidaksetujuan ini yakni kurangnya kejelasan mengenai kompensasi dan pertimbangan lainnya.
2. Kondisi akses mobilitas di Desa Suka Mulia Dusun 3 yang kurang baik memberikan dampak cukup besar bagi kehidupan sehari-hari warga, terutama di bidang sosial dan ekonomi. Berikut diantara dampak-dampak tersebut berhasil di data: terganggunya kenyamanan dan tingginya potensi kecelakaan pengguna jalan; terhambatnya aktivitas warga seperti bekerja dan sekolah bagi anak-anak berusia dini; sulitnya
3. akses kendaraan beroda empat khusus seperti mobil pemadam kebakaran, mobil pengangkut sampah, dan mobil pengangkut sampah; sulitnya menjangkau fasilitas kesehatan; serta mahalnya harga sembako akibat jauhnya jarak antara tempat penyedia kebutuhan sehari-hari ini dengan permukiman.

Dari hasil evaluasi kondisi akses mobilitas di Desa Suka Mulia Dusun 3, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan yang dilakukan, penulis mencoba memberikan saran-saran yang bersifat terbatas terhadap kondisi akses mobilitas tersebut. Saran-saran yang dapat penulis berikan diantaranya:

1. Pemerataan permukaan jalan menggunakan batu.
2. Pewadahan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, F. (2017). Rambu Lalu Lintas Jalan Di Indonesia. *Retrieved from <https://roadsafety16.com/2013/04/rambu-lalu-lintas-di>*.
- Pandey, S. V., dan Lalamentik, L. (2014). Kelas jalan daerah untuk angkutan barang. *Tekno*, 12(60).
- Asnuddin, A. (2009). Pembangunan infrastruktur perdesaan dengan pelibatan masyarakat setempat. *Smartek*, 7(4).
- Witjaksono, A., dan Endarwati, M. C. (2018). Identifikasi Kondisi Infrastruktur di Desa Tertinggal Sumberpetung Kabupaten Malang.

- Purnawati, P., Anggraini, R., dan Saleh, S. M. (2017). Inventarisasi Data Kondisi Jalan Ke Dalam Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG). *Jurnal Teknik Sipil*. 1(2): 441-450.
- Ramadhanti, M. F. (2019). *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan Atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*. 6(1): 61-76.
- Rahmayani, D., Marpaung, G. N., dan Yuliani, R. (2023). *Digitalisasi Produk Unggulan Desa Wisata: Kajian Teori dan Empiris*. Penerbit NEM.
- Juwono, P. T., dan Subagiyo, A. (2018). *Sumber Daya Air dan Pengembangan Wilayah: Infrastruktur Keairan Mendukung Pengembangan Wisata, Energi, dan Ketahanan Pangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Bawono, I. R. (2019). *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fajri, L. M. N. (2017). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik)*. 1(1): 11-22.
- Tambaip, B., dan Tjilen, A. P. (2023). Analisis Kebijakan Publik Dalam Derajat Kesehatan Di Papua. *Jurnal Kebijakan Publik*. 14(1): 101-110.
- Manalu, N. S. A. (2023). *Evaluasi Aksesibilitas Angkutan Umum Bagi Disabilitas di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Administrasi Negara).
- Luhulima, H. V. (2018). Impelemetation of Devotional Rights on Accessibility and Communication Based on Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Concerning Disabilities. *Indonesian Journal of Disability Studies*. 5(2): 268-278.
- Pongtuluran, Y. (2015). *Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Penerbit Andi.
- Cepagram.com. (2019). *Anda Butuh Damkar?*. Diakses Tahun 2023.
- Creativedesigninterior.com. (2023). *Cara Menghitung Kebutuhan Batu Pondasi*. Diakses Tahun 2023.
- Zonariau.com. (2018). *Terima Kasih Jokowi Dana Desa Membuat Desa I'odano Dilalui Kendaraan*. Diakses Tahun 2023.